

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal pembangunan karena sasarannya adalah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan aspek penting terhadap kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mengembangkan kepribadian bangsa maupun memajukan kehidupan dan sejahtera bangsa. Pendidikan harus mampu menjalankan fungsinya dan tujuannya secara optimal agar tercipta suatu hasil yang diharapkan. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, Bab II pasal 3, tentang Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara terus menerus dan berkelanjutan. Faktor yang menentukan kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran dan karakter siswa yang meliputi bakat, minat dan kemampuan. Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan sikap demokratis dan sikap kritis siswa sebagaimana yang tertulis dalam Undang-undang.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah merupakan kegiatan utama pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tiga jenis lingkungan pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Setiap kegiatan pembelajaran formal yang dilakukan di sekolah

akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri siswa yang dikelompokkan kedalam kawasan domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Peran guru dalam proses pembelajaran bukanlah mendominasi tetapi membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif memperoleh pemahamannya berdasarkan segala informasi yang diperoleh siswa dari lingkungannya. Proses pembelajaran hendaknya diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta befikir mandiri serta komunikatif.

Pentingnya dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis yaitu agar siswa mampu mamahami argumen-argumen, mengevaluasi dan menilai argumentasi, membangun dan mempertahankan argumen-argumen yang sudah dipaparkan secara yakin. Adapun karakteristik berfikir kritis menurut Beyer (1995, hlm. 12-15) ada enam yaitu “Watak (dispositions), kriteria, argumen, pertimbangan atau pemikiran, sudut pandang, prosedur penerapan kriteria”.

Pada saat berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar cenderung ditemukan masalah-masalah. Masalah yang sering dijumpai diantaranya adalah siswa tidak memberikan respon yang baik ketika proses belajar mengajar berlangsung hal itu terlihat siswa tidak bertanya, ketika guru memberikan pertanyaan siswa tidak mampu menjawab, bahkan tidak jarang menekan siswa tertidur di kelas.

Hal itu dapat disebabkan dari berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Guru sebagai faktor internal dituntut untuk berusaha membuat siswa paham dengan apa yang disampaikan guru tersebut, sehingga terjadi transfer ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, guru harus menyampaikan konsep dari materi yang disampaikan meneju memori jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa di kelas X IPS 1 SMA Negeri 15 Bandung masih cenderung pasif hal itu terlihat siswa yang jarang

bertanya kepada guru atau teman sekelasnya, tidak mampu memberikan jawaban ketika guru bertanya. upaya mengembangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan, menganalisis argumen, menilai, mengkalifikasi pertanyaan atau pemaparan materi yang diajukan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada pembelajaran perdagangan internasional hal itu terlihat dari interaksi siswa dengan guru yang masih didominasi oleh guru, siswa jarang bertanya, terlihat kurang meresponi apa yang diajarkan oleh guru, dan ketika guru bertanya siswa tidak mampu memberikan jawaban.

Berfikir kritis siswa sangat diharapkan dapat ditemukan dalam diri siswa karna siswa yang mampu berfikir kritis memberikan berpengaruh dalam kesuksesan hidupnya dalam pengambilan keputusan yang diyakininya baik. Untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa maka upaya-upaya yang harus dilakukan yaitu : guru memberikan simulasi kepada siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung (guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang sudah dipelajari sebelumnya dan materi apa yang akan dipelajari), guru dalam metode pembelajaran menerapkan metode diskusi dalam kelompok agar siswa lebih terlibat aktif untuk bertanya dengan temannya, guru memberikan tugas dan tugas tersebut di presentasikan di depan kelas dan guru memberikan tugas wawancara di luar lingkungan kelas (disesuaikan dengan materi ajar) agar siswa lebih sering bersosialisasi dengan orang-orang disekitar,. Keaktifan dan sikap kritis akan memberikan pengaruh terhadap interaksi yang tinggi antar siswa dan guru, sehingga suasana kelas menjadi hidup. Aktivitas yang timbul dari siswa ini akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan, dan pemahaman pada pembelajaran manajemen.

Pada dasarnya, penerapan model pembelajaran yang bervariasi berupaya untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar dan sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan. Penerapan model-model mengajar yang bervariasi juga akan dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam menerima pelajaran. Model-model yang mendukung untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman peserta

didik akan konsep khususnya dalam materi ajar manajemen diantaranya adalah model pembelajaran *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, karena didalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang sudah dipaparkan diatas maka judul penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Invetigation* Terhadap Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS1 di SMA Negri 15 Bandung” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Interaksi siswa dengan guru didalam kelas pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ajar.
3. Sikap kritis siswa cenderung rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana model *Cooperative Learning* tipe *group investigation* dapat diterapkan pada pembelajaran koperasi mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS1 SMAN 15 Bandung?
2. Bagaimana gambaran berfikir kritis siswa kelas X IPS 1 SMAN 15 Bandung setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation*?

3. Seberapa besar pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* terhadap berfikir kritis siswa pada pembelajarankoperasi mata pelajaran ekonomi kelas X IPS1 SMAN 15 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. penggunaan *Cooperative Learning* tipe *group investigation* pada pembelajaran manajemen mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 1 SMAN 15 Bandung
2. Mengetahui berfikir kritis siswa kelas X IPS 1 SMAN 15 Bandung setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* pada pembelajaran manajemen mata pelajaran ekonomi kelas X IPS1 SMAN 15 Bandung
3. Seberapa besar pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* terhadap berfikir kritis siswa kelas X IPS1 SMAN 15 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian dipaparkan diatas dapat tercapai, maka dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi yang membutuhkan dan tertarik dengan kajian ini, Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu berupa manfaat Teoritis dan manfaat Praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk bidang pendidikan khususnya berkaitan kegiatan belajar mengajar dan berfikir kritis
- b. penelitian ini dapat dijadikan pedoman penelitian berikutnya.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Diharapkan penelitian ini memberikan referensi untuk pengambilan keputusan ataupun kebijakan mengenai kegiatan belajar mengajar

3. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai model pembelajaran dan berfikir kritis siswa
- b. Sebagai calon pendidik pelajaran akuntansi, pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik khususnya serta masyarakat luas.

4. Manfaat Dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat untuk memberikan pengalaman terhadap sekolah, masyarakat bahwa pentingnya dalam membina watak manusia khususnya dalam berfikir kritis siswa.

F. Defenisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

2. *Cooperative Learning*

Agus Suprijono (2015, hlm. 73), mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

3. *Group Investigation*

Menurut Sharan dalam Slavin, (1995, hlm. 11), “*Group Investigation* merupakan suatu perencanaan pengorganisasian kelas secara umum dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil mengutamakan kooperatif inkuiri, diskusi kelompok, dan perencanaan kooperatif dan proyek.”

sumber; <http://www.eurekapedidikan.com/2015/02/model-pembelajaran-group-investigation.html>.

4. Terhadap

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Terhadap adalah partikel kata depan untuk menandai arah, kepada, dan lawan.

5. Berfikir kritis

Menurut Ennis (Kuswana, 2014, hal. 196) mengatakan “Berfikir kritis adalah berfikir yang wajar dan reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang harus diyakini atau dilakukan”.

G. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, perlu mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagaimana uraian berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang akan menghantarkan pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini diuraikan dalam beberapa hal yang menjadi kerangka dasar dalam penelitian yang akan dikembangkan pada bab-bab berikutnya. berisi aspek-aspek utama penelitian yang meliputi :

a. Latar belakang masalah

Berisikan tentang alasan dan masalah yang ada sehingga peneliti berminat meneliti dan mengambil judul dari masalah yang ada.

b. Identifikasi masalah

Berisikan tentang sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data yang empirik.

c. Rumusan masalah

Berisikan rumusan masalah yang lebih khusus untuk dijadikan penelitian

d. Tujuan penelitian

Berisikan tentang tujuan apa saja yang akan didapat dalam penelitian dan penulisan skripsi.

e. Manfaat penelitian

Berisikan tentang manfaat apa saja yang akan didapat dalam penelitian dan penulisan skripsi

f. Defenisi operasional

Berisikan tentang ringkasan teori dan maksud variabel yang ada pada judul skripsi

g. Sistematika skripsi

Berisikan tentang penjelasan isi dari skripsi yang akan disusun.

2. Bab II Kajian teori dan kerangka pemikiran

Menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Adapun kajian teori dalam peneloitian ini :

a. Kajian Teori

1) Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

- a) Pengertian model pembelajaran kooperatif
- b) Karakteristik model pembelajaran kooperatif
- c) Prinsip-prinsip model pembelajaran kooperatif

2) Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation*

- a) Pengertian model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation*
- b) Kelebihan dan kekurangan model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation*
- c) Langkah-langkah pelaksanaan *group investigation*
- d) Implementasi model pembelajaran tipe *gropuinvestigation*

3) Berfikir Kritis

- a) Pengertian berfikir kritis
- b) Ciri-ciri berfikir kritis
- c) Indicator berfikir kritis

b. Penelitian Terdahulu

Berisikan penjelasan sumber referensi yang dipakai dalam penyusunan skripsi dan penjelasan persamaan dan perbedaan yang

terdapat pada hasil penelitian terdahulu dengan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh penyusun

c. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan tentang:

- 1) Gagasan dan ide untuk memecahkan masalah didukung oleh teori
- 2) Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah didukung oleh teori
- 3) Uraian kemungkinan hasil tindakan yang akan diteliti
- 4) Peta konsep
- 5) Paradigma keterkaitan antara variabel.

d. Asumsi dan Hipotesis

- 1) Asumsi yaitu praduga sementara yang dianggap benar karena melihat ciri-ciri tertentu.
- 2) Hipotesis yaitu upaya peneliti untuk merumuskan jawaban sementara terhadap masalah yang ditetapkan.

3. Bab III Metode penelitian

Bab ini berisi aspek-aspek utama penelitian yang meliputi:

a. Metode penelitian

sub bab ini merupakan kegiatan pelaksanaan penelitian yang memaparkan mengenai metode apa yang akan penulis gunakan untuk menunjang dilakukannya penelitian mengenai pemahaman konsep siswa

b. Desain penelitian

sub bab ini peneliti menyampaikan secara eksplisit, dimana peneliti melakukan kategori kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik

c. Subjek dan objek penelitian

sub bab peneliti akan menulis menggunakan dalam penelitian yang dibutuhkan untuk suatu pengumpulan data yang nantinya dianalisis.

d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian

Sub bab ini mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai wawancara, angket. Data tersebut dapat menghasilkan data utama dan data penunjang sesuai dengan rumusan masalah. Teknik pengumpulan data dikembangkan ke dalam instrument penelitian memenuhi validitas dan reliabilitas. Validitas instrument peneliti mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Reliabilitas instrument mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten.

e. Teknik analisis data

Sub bab ini sesuai dengan rumusan masalah dan data penelitian yang diperoleh data kuantitatif. Data yang digunakan memenuhi prosedur statistika yang sesuai.

f. Prosedur penelitian

Sub bab ini sesuai dengan rumusan masalah dan data penelitian yang diperoleh data kuantitatif. Data yang digunakan memenuhi prosedur statistika yang sesuai.

4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Sub bab ini memaparkan tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data yang diperoleh dari pengumpulan data. Dalam bab ini kemudian diketahui hasilnya setelah dilakukan suatu pengolahan data apakah berpengaruh atau tidak

5. Bab V Simpulan dan saran

sub bab ini peneliti menyimpulkan dari hasil-hasil pengkajian seluruh bab yang kemudian ditariklah suatu kesimpulan, sehingga penjelasan apakah yang terjadi setelah penelitian